



# **MENGEMBANGKAN WILAYAH UNTUK MENGURANGI KESENJANGAN DAN MENJAMIN PEMERATAAN**

**DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN REGIONAL**

**Pra-Musrenbangnas RPJMN 2020-2024**

**Nusa Dua, 3 Desember 2019**



# ***TIMELINE PENYUSUNAN RPJMN 2020-2024***

**Rancangan Teknokratik**

**FGD Bappenas – Pemda**

**2018**

**Juli  
2019**

**Agt-Sept  
2019**

**Oktober  
2019**

**Desember  
2019**

**Penyusunan *Background Study*  
(Konsultasi di 3 Wilayah)**

**Konsultasi Regional  
(6 Lokasi)**

**Pra - Musrenbangnas**

*Proses panjang **penjaringan usulan daerah** sudah dilakukan.  
Pra-Musrenbangnas adalah sesi **penyampaian** hasil penjaringan.*



# ***Overview RPJMN 2020-2024 dari Aspek Kewilayahan***



# ISU STRATEGIS KEWILAYAHAN

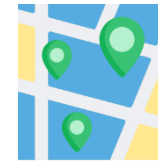
## ISU STRATEGIS UTAMA *KETIMPANGAN ANTAR WILAYAH*

- Kemiskinan di KTI (18,01%) hampir dua kali lipat dari KBI (10,33%); kemiskinan perdesaan (12,87%) hampir dua kali lipat dari perkotaan (6,69%) (BPS, 2019)
- Ketimpangan pendapatan perdesaan (Rasio Gini: 0,32) dan perkotaan (0,39))
- Konsentrasi kegiatan ekonomi di KBI terutama Pulau Jawa



### PENGUATAN PUSAT PERTUMBUHAN WILAYAH

- Tingkat keberhasilan Pusat Pertumbuhan Baru yang rendah (10 dari 12 KEK, 3 dari 14 KI, 2 dari 4 KPBPB, dan 10 Destinasi Wisata)
- Konektivitas dari dan menuju Pusat-Pusat Pertumbuhan yang lemah
- Kawasan Strategis Kabupaten yang belum berkembang



### PEMANFAATAN RUANG

- Terbatasnya ketersediaan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) yang berkualitas
- Kejadian bencana akibat pemanfaatan ruang yang belum sesuai semakin meningkat (sekitar 2.000 kasus kejadian banjir, longsor, kebakaran hutan, dsb)



### PEMENUHAN PELAYANAN DASAR DAN PENINGKATAN DAYA SAING DAERAH

- Akses dan kualitas pelayanan dasar yang terbatas (perumahan layak huni 38,3%, air minum layak 61,3%, sanitasi layak 74,6%, dsb) (BPS, 2018)
- Ketergantungan APBD terhadap Dana Transfer yang tinggi (rata-rata >70% APBD Kab/Kota dan >50% APBD Provinsi dari Pusat) serta sumber Pendanaan Non APBN yang kurang optimal
- Proses perizinan yang lama dan berbiaya tinggi (118 Hari → Papua)



### KEPASTIAN HUKUM HAK ATAS TANAH DAN KETIMPANGAN PEMILIKAN, PENGUASAAN, PENGGUNAAN, DAN PEMANFAATAN TANAH

- Cakupan peta dasar pertanahan baru 48,4%;
- Cakupan bidang tanah bersertipikat yang terdigitasi baru 20,91%;
- 26,14 juta rumah tangga tani hanya menguasai lahan rata-rata 0,89 hektar dan 14,25 juta rumah tangga tani hanya menguasai lahan kurang dari 0,5 hektar/keluarga (Sensus Pertanian BPS, 2013);



### PENGELOLAAN URBANISASI

- Penduduk perkotaan yang akan mencapai 60% dan bonus demografi 2030
- Kontribusi urbanisasi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional yang rendah (1% urbanisasi menghasilkan hanya 1,4% PDB. Bandingkan dengan Cina dan Negara Asia Timur dan Pasifik lain yang rerata mencapai 2,7% PDB)



### FUNGSI IBUKOTA SEBAGAI PUSAT PEMERINTAHAN

- Jumlah kerugian akibat kemacetan dan inefisiensi penggunaan bahan bakar Rp. 56 triliun di tahun 2011 (Pulstra UGM, 2013)
- Wilayah metropolitan Jakarta adalah area dengan jumlah populasi penduduk terbesar di Indonesia



# ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN WILAYAH

## SASARAN

Meningkatnya Pemerataan antarwilayah (KBI-KTI, Jawa-luar Jawa)



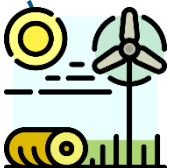
Meningkatnya Keunggulan Kompetitif Pusat-pusat Pertumbuhan Wilayah



Meningkatnya Kualitas Dan Akses Pelayanan Dasar, Daya Saing, serta Kemandirian Daerah



Meningkatnya Sinergi Pemanfaatan Ruang Wilayah



## SDGs



## ARAH KEBIJAKAN

1. Pembangunan desa terpadu dan penguatan keterkaitan desa-kota melalui pengembangan kws perdesaan, transmigrasi, perbatasan, & daerah tertinggal
2. Peningkatan peran dan efisiensi pelayanan kota kecil-menengah untuk meningkatkan sinergi pembangunan perkotaan dan pedesaan
3. Optimalisasi pengembangan pusat-pusat pertumbuhan wilayah
4. Optimalisasi Wilayah Metropolitan (WM) dan kota besar di luar Jawa
5. Pembangunan IKN di luar P. Jawa di posisi yang lebih seimbang secara spasial dan ekonomi
6. Peningkatkan kapasitas daerah otonom dan daerah khusus/daerah istimewa dalam pelayanan publik dan peningkatan daya saing daerah
7. Penataan hubungan pusat dan daerah yang lebih sinergis
8. Pengembangan kerja sama antardaerah otonom dalam peningkatan pelayanan publik dan membangun sentra-sentra ekonomi baru
9. Penegakan RTRW yang berbasis mitigasi bencana melalui peningkatan efektivitas instrumen pengendalian pemanfaatan ruang,
10. Peningkatan kepastian hukum hak atas tanah
11. Penyediaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum melalui pembentukan bank tanah



# TARGET DAN INDIKATOR PEMBANGUNAN KEWILAYAHAN



**Target Pertumbuhan  
Ekonomi Nasional**  
2020: 5,3%  
2024: 6,8%  
Rata-rata: 6 %



**Kebijakan pengembangan  
wilayah diarahkan untuk  
memacu pertumbuhan  
ekonomi di luar Jawa**

LPE Sumatera	
2020	4,6 %
2024	6,4 %
Target Kemiskinan	
7,99-5,76%	

LPE Kalimantan	
2020	5,7 %
2024	8,3 %
Target Kemiskinan	
4,06-3,29%	

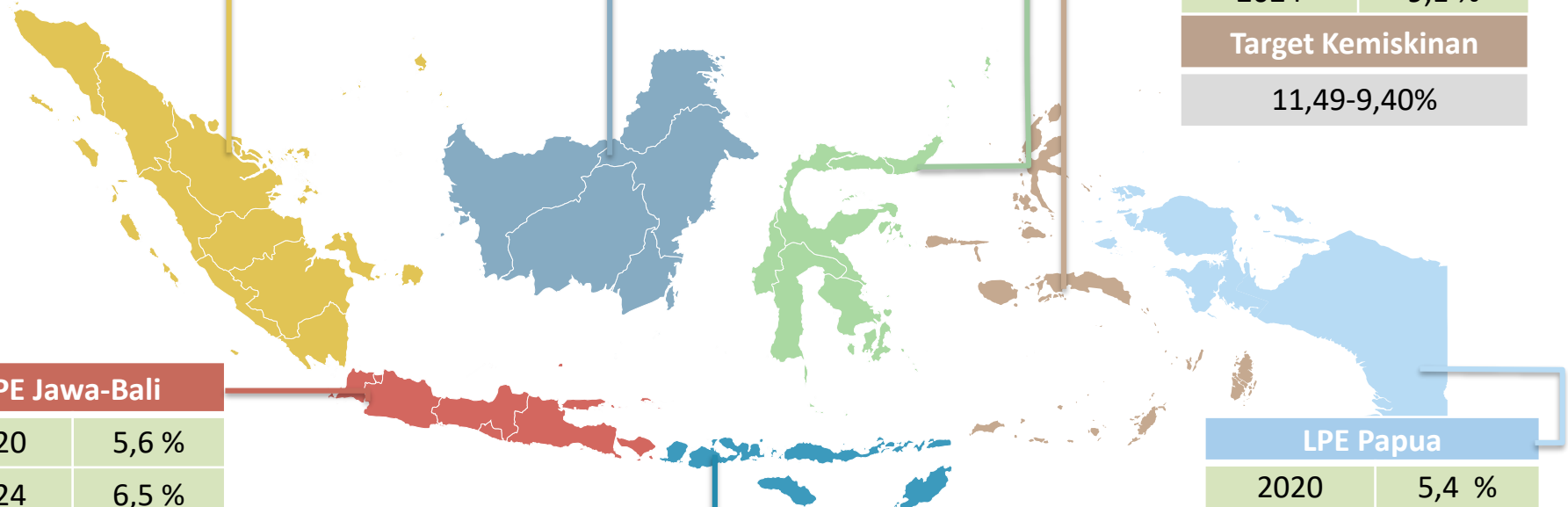
LPE Sulawesi	
2020	6,9 %
2024	8,8 %
Target Kemiskinan	
9,65-7,90%	

LPE Maluku	
2020	6,2 %
2024	9,1 %
Target Kemiskinan	
11,49-9,40%	

LPE Jawa-Bali	
2020	5,6 %
2024	6,5 %
Target Kemiskinan	
7,73-5,93%	

LPE Nusa Tenggara	
2020	4,7 %
2024	7,5 %
Target Kemiskinan	
16,85-13,69%	

LPE Papua	
2020	5,4 %
2024	6,4 %
Target Kemiskinan	
23,28-19,02%	





# STRATEGI PENGEMBANGAN WILAYAH INKLUSIF DAN BERDAYA SAING

## Strategi Pertumbuhan

### Kerangka Ekonomi Makro

Pertumbuhan  
Ekonomi

### Kawasan Strategis

- PKN, PKW, KEK, KI, DPP (KSPN)
- Kota-Desa

### Sektor Unggulan

- Manufaktur
- Pariwisata, dsb

### Arahan Sektor

- Transportasi
- Energi, dsb.

Mitigasi Bencana

Pemenuhan Pelayanan  
Dasar

Tata Kelola

## Strategi Pemerataan

### Pemerataan Pembangunan

Pusat Pertumbuhan  
Ekonomi Lokal

### Kawasan Strategis

- PKW, PKL
- Kota - Desa

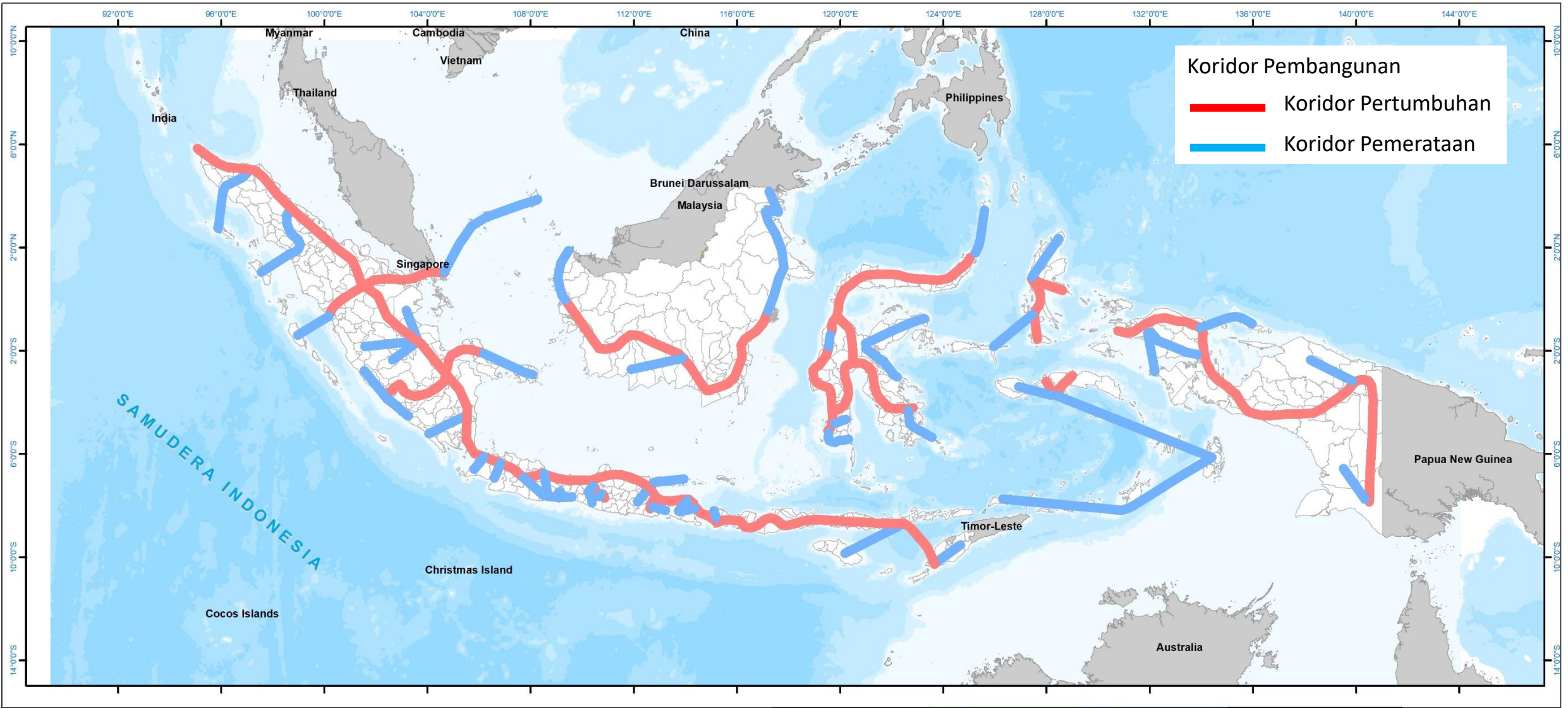
### Arahan Sektor

- Sektor utama
- Sektor pendukung





# KORIDOR WILAYAH RPJMN 2020-2024







# STRUKTUR RPJMN 2020-2024



## 7 Prioritas Nasional

1

Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas

2

Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan & Menjamin Pemerataan

3

Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing

4

Membangun Kebudayaan dan Karakter Bangsa

5

Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi & Pelayanan Dasar

6

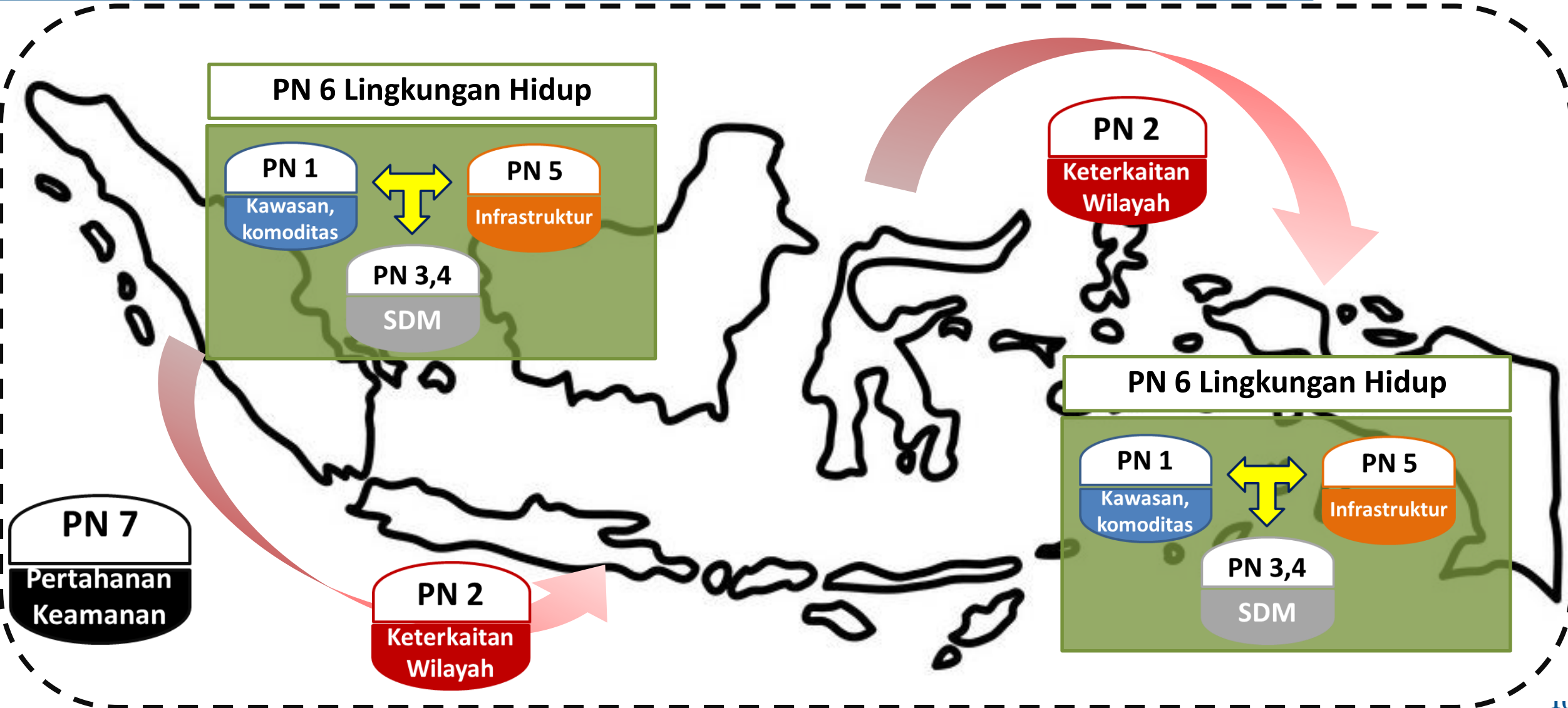
Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim

7

Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik



# PRIORITAS NASIONAL RPJMN 2020-2024





# Arah Pembangunan Wilayah Pulau Besar



# ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PEMBANGUNAN WILAYAH PULAU PAPUA



## ARAH KEBIJAKAN

Pembangunan berbasiskan **kearifan lokal** dengan mengoptimalkan **otonomi khusus**.

## STRATEGI

1. Mengembangkan **sentra produksi** pertanian, perkebunan, dan perikanan;
2. Mengembangkan **destinasi pariwisata alam dan budaya**;
3. Mengembangkan **pusat-pusat pengembangan ekonomi lokal** utama sesuai dengan sosio-antropologis masyarakat;
4. Mengembangkan **konektivitas antarmoda** yang terintegrasi antara moda transportasi laut, darat, dan udara;
5. Meningkatkan **kualitas SDM** khususnya sekolah berpola asrama, pendidikan vokasional pertanian, perkebunan, dan perikanan, serta pemerataan layanan kesehatan;
6. Mengoptimalkan **pelaksanaan otonomi khusus**: meningkatkan kapasitas pemerintahan daerah, mempercepat penerapan SPM; memberdayakan masyarakat adat; mempercepat pembangunan kawasan kampung; menguatkan peran distrik atau kecamatan; menguatkan kerjasama antar kabupaten di masing-masing wilayah adat (7 wilayah adat); dan mempercepat pembangunan kawasan perbatasan
7. Mengurangi **kesenjangan antarwilayah** antara pesisir dan pegunungan;
8. Mengarusutamakan **penanggulangan bencana dan adaptasi perubahan iklim** yang diarahkan kepada peningkatan investasi mitigasi struktural dan non struktural serta adaptasi masyarakat terhadap perubahan iklim di daerah rawan bencana berbasis kearifan lokal masyarakat khususnya kawasan DAS serta pantai utara Pulau Papua; dan
9. Membangun **desa secara terpadu** yang mencakup pengembangan desa wisata, desa digital dan produk unggulan desa; transformasi ekonomi desa dan peningkatan peran badan usaha milik desa; perbaikan pelayanan dasar air minum, sanitasi dan listrik desa; peningkatan kapasitas aparatur desa dalam hal pemanfaatan dana desa dan tata kelola aset desa; penguatan pendamping desa dan peran serta masyarakat desa yang inklusif; serta penetapan batas desa

# PEMETAAN INFRASTRUKTUR PENDUKUNG PENGEMBANGAN WILAYAH PULAU PAPUA(INDIKATIF)


**KI/KEK**

**KEK Sorong**  
 Sorong, Papua Barat **1**

**KI Teluk Bintuni**  
 Teluk Bintuni, Papua Barat **2**


**Kota Baru**

**Kota Baru Sorong\***

**Pembangunan Jalan Trans Papua\***

**PLTA Orya 2**

**Pembangunan Jalan  
Trans Papua\***

**Bandara  
Sobaham\***

**Pengembangan  
Wilayah Adat Laa  
Pago\***


**Pusat Kegiatan  
Strategis Nasional**

**1** **PKSN Jayapura\***

**2** **PKSN Tanah Merah**

**3** **PKSN Merauke\***

**Bandara  
Oksibil**

**Pelabuhan  
Merauke\***

**Pelabuhan  
Moor (Mappi)**

**Bandara  
Elelim\***

**Bandara  
Wasior Baru\***

**Bandara Babo**

**Jalan Akses KEK  
Sorong**

**Jalan Akses KSPN  
Raja Ampat**

**Pengembangan Wilayah  
Adat Domberay\***

**DPP Raja Ampat dskt 1**  
 Papua Barat

**DPP Biak – Teluk Bay 2**  
 Papua

**Pelabuhan  
Sorong\***

**Bandara  
Rendani/Manokwari\***

**Bandara  
Manokwari Selatan**

**7 Wilayah Adat**

--- Anim Ha  
 --- La Pago  
 --- Mamta  
 --- Mee Pago  
 --- Saerei  
 --- Domberay  
 --- Bomberay

**Jalan**

**Rencana  
Jalan**

**Pelabuhan**

**Jalan Tol**

**Bandara  
Rencana**

**Kereta Api**

**Pembangkit  
Listrik**

**Pelabuhan  
mendukung  
Tol Laut**

**Infrastruktur Pendukung**

**\*Aabc... Major Project**





# ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PEMBANGUNAN WILAYAH KEPULAUAN MALUKU

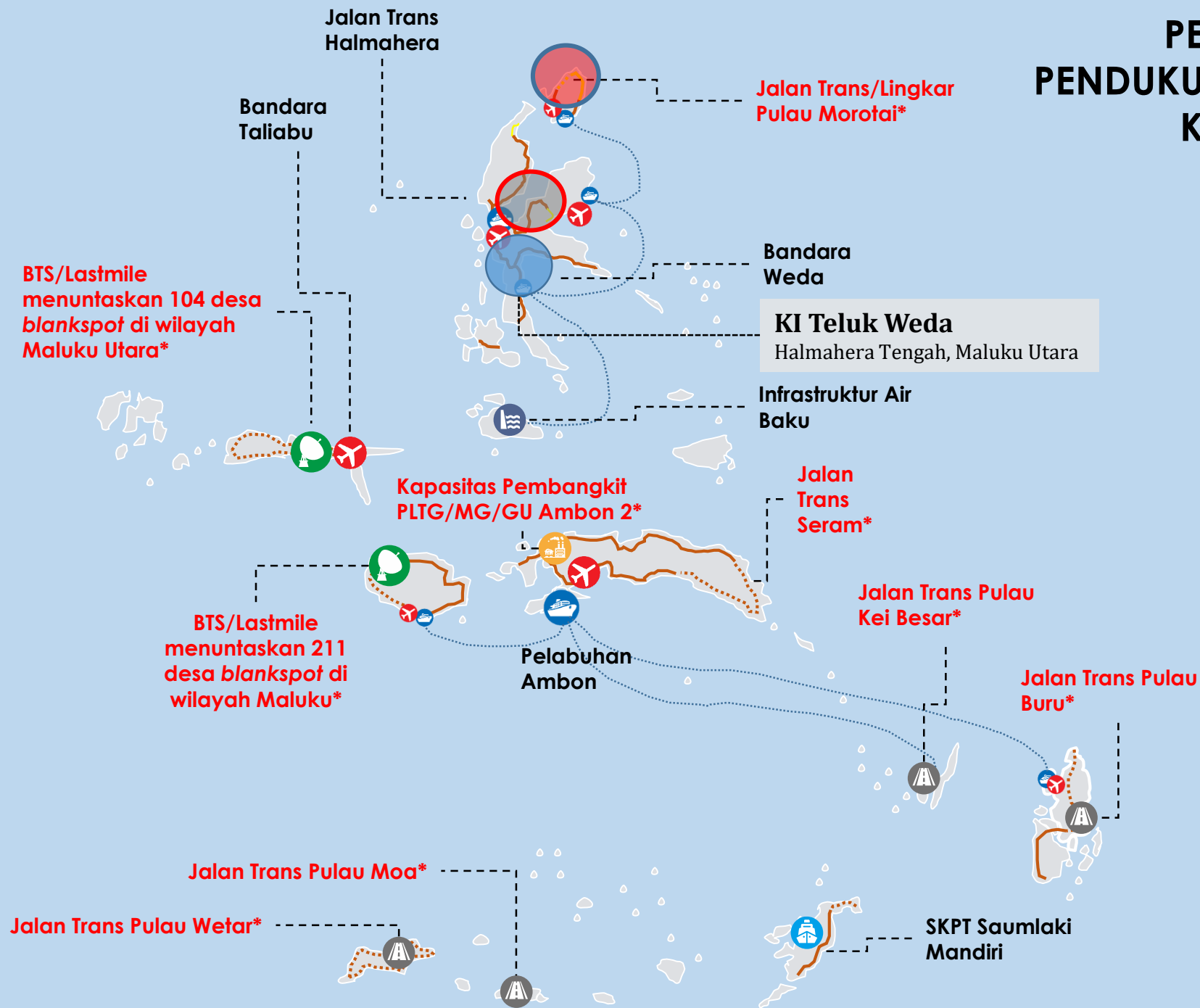
## ARAH KEBIJAKAN

Pusat pertumbuhan dan pengembangan potensi wilayah dengan memantapkan perannya sebagai **lumbung perikanan nasional**

## STRATEGI

1. Mengembangkan **komoditas unggulan** Kakao, Kelapa, Pala, Cengkeh, Emas, Batubara, Minyak dan Gas Bumi, serta Perikanan Tangkap;
2. Mengembangkan **hilirisasi komoditas unggulan** yang berpotensi memiliki nilai tambah tinggi;
3. Mengembangkan **potensi pariwisata daerah** sebagai salah satu motor penggerak pengembangan ekonomi lokal melalui sektor jasa;
4. Mengembangkan **kawasan perikanan terpadu** dan industri pengolahan hasil perikanan;
5. Memperkuat **konektivitas antar pulau** untuk mendukung industri perikanan dan pariwisata;
6. Percepatan **penerapan SPM**;
7. Mengarusutamakan **penanggulangan bencana dan adaptasi perubahan iklim** yang diarahkan kepada peningkatan investasi mitigasi struktural dan non struktural serta adaptasi masyarakat terhadap perubahan iklim di daerah rawan bencana berbasis kearifan lokal masyarakat; dan
8. Pembangunan **desa terpadu** yang mencakup pengembangan desa wisata, desa digital dan produk unggulan desa; transformasi ekonomi desa dan peningkatan peran badan usaha milik desa; perbaikan pelayanan dasar air minum, sanitasi dan listrik desa; peningkatan kapasitas aparatur desa dalam hal pemanfaatan dana desa dan tata kelola aset desa; penguatan pendamping desa dan peran serta masyarakat desa yang inklusif; serta penetapan batas desa.

# PEMETAAN INFRASTRUKTUR PENDUKUNG PENGEMBANGAN WILAYAH KEP. MALUKU (INDIKATIF)



## Infrastruktur Pendukung





# ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PEMBANGUNAN WILAYAH PULAU KALIMANTAN

## ARAH KEBIJAKAN

Percepatan **pertumbuhan, diversifikasi, dan pelestarian alam**

## STRATEGI

1. Mempertahankan peran sebagai **lambung energi nasional**;
2. Mengembangkan **industri pengolahan** (hilirisasi) sumber daya alam perkebunan dan hasil tambang;
3. Memperkuat peran kawasan perdesaan prioritas nasional agar menjamin basis produksi untuk **hilirisasi industri**;
4. Revitalisasi **kawasan transmigrasi**;
5. Pengembangan ekonomi **kawasan perbatasan negara**;
6. Menjaga kawasan dengan fungsi **pelestarian lingkungan dan ekologis**;
7. Menjamin pemenuhan **konektivitas, infrastruktur pelayanan dasar** pada kawasan dan kota-kota baru;
8. Meningkatkan **kapasitas pemerintahan daerah** untuk **mempercepat penerapan SPM, meningkatkan kerjasama antara daerah dan meningkatkan PAD**;
9. Mengarusutamakan **penanggulangan bencana dan adaptasi perubahan iklim**;
10. **Pemindahan Ibukota Negara sebagai Pusat Pertumbuhan Nasional**; dan
11. Pembangunan **desa terpadu**





# ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PEMBANGUNAN WILAYAH PULAU SULAWESI

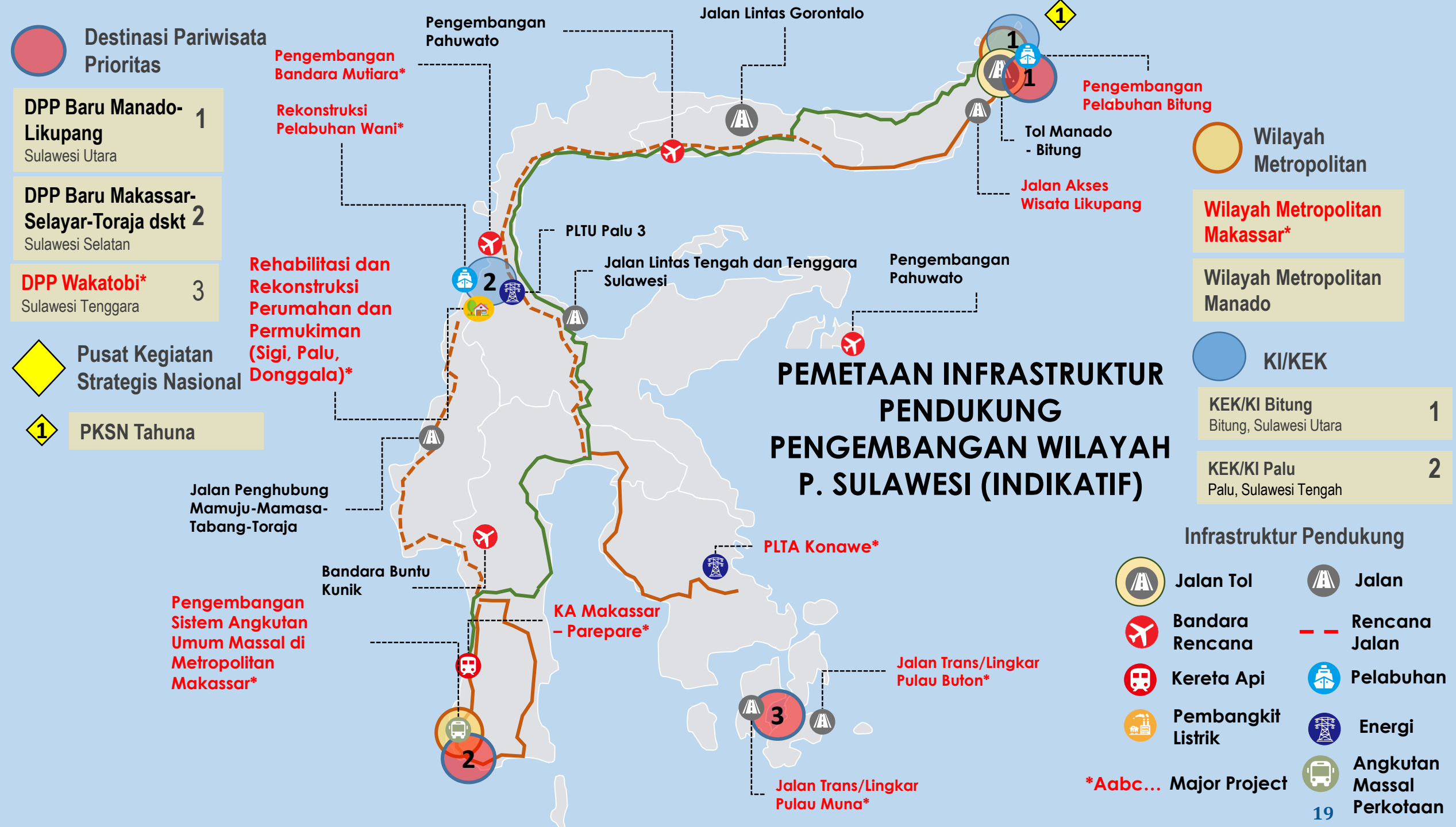
## ARAH KEBIJAKAN

Konsentrasi pertumbuhan tinggi dan pengembangan *hub* perdagangan nasional di KTI serta pengembangan *hub* internasional sebagai *outlet* di wilayah Timur

## STRATEGI

1. Mengembangkan **industri pengolahan (hilirisasi) sumber daya alam** (pertanian, perkebunan, logam dasar, dan kemaritiman) melalui pemanfaatan dan keterpaduan pembangunan infrastruktur;
2. Menjamin **pemenuhan konektivitas dan infrastruktur pelayanan dasar** pada kawasan;
3. Mempertahankan peran sebagai **lumbung pangan nasional** khususnya Sulawesi Selatan;
4. Meningkatkan ketersediaan air melalui **pengamanan air tanah dan air baku** berkelanjutan;
5. Mengarusutamakan penanggulangan bencana dan adaptasi perubahan iklim yang diarahkan kepada **peningkatan investasi mitigasi struktural dan non struktural** serta **adaptasi masyarakat terhadap perubahan iklim** di daerah rawan bencana berbasis kearifan lokal khususnya kawasan utara Pulau Sulawesi dengan tetap memperhatikan **pemulihan pasca bencana Kota Palu dan sekitarnya**;
6. Meningkatkan kerja sama antar daerah otonom di wilayah metropolitan, termasuk wilayah pengembangan lainnya (misal pariwisata, industri, kepulauan);
7. Mempercepat penerapan **SPM**; dan
8. Pembangunan **desa terpadu** yang mencakup pengembangan desa wisata, desa digital dan produk unggulan desa; transformasi ekonomi desa dan peningkatan peran badan usaha milik desa; perbaikan pelayanan dasar air minum, sanitasi dan listrik desa; peningkatan kapasitas aparatur desa dalam hal pemanfaatan dana desa dan tata kelola asset desa; penguatan pendamping desa dan peran serta masyarakat desa yang inklusif; serta penetapan batas desa.







# ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PEMBANGUNAN WILAYAH KEPULAUAN NUSA TENGGARA

## ARAH KEBIJAKAN

### Mempercepat pertumbuhan wilayah

## STRATEGI

1. Mengembangkan **destinasi pariwisata alam dan budaya**;
2. Mengembangkan **sentra budidaya** peternakan, perikanan, dan perkebunan;
3. Mendorong **industri kreatif berbasis budaya**;
4. Meningkatkan **pendidikan vokasional** pariwisata, perikanan, dan perkebunan;
5. Memperkuat **konektivitas antarwilayah** untuk mendukung industri perikanan, peternakan, dan pariwisata;
6. Meningkatkan peran dan efisiensi pelayanan kota besar, menengah, dan kecil untuk meningkatkan **sinergi pembangunan perkotaan dan perdesaan**;
7. Mengarusutamakan penanggulangan bencana dan adaptasi perubahan iklim yang diarahkan kepada **peningkatan investasi mitigasi struktural dan non struktural** serta **adaptasi masyarakat terhadap perubahan iklim** di daerah rawan bencana berbasis kearifan lokal masyarakat khususnya kawasan utara dan selatan Kepulauan Nusa Tenggara dengan tetap memperhatikan **pemulihan pascabencana Pulau Lombok dan Sekitarnya**.
8. Mempercepat **penerapan SPM**;
9. Memperkuat **kemampuan pertahanan dan keamanan** di kawasan perbatasan negara; dan
10. Pembangunan desa terpadu yang mencakup pengembangan desa wisata, desa digital dan produk unggulan desa; transformasi ekonomi desa dan peningkatan peran badan usaha milik desa; perbaikan pelayanan dasar air minum, sanitasi dan listrik desa; peningkatan kapasitas aparatur desa dalam hal pemanfaatan dana desa dan tata kelola asset desa; penguatan pendamping desa dan peran serta masyarakat desa yang inklusif; serta penetapan batas desa.

Rehabilitasi dan Rekonstruksi  
Daerah Terdampak Bencana  
Lombok, Sumbawa dan Kota  
Mataram

# PEMETAAN INFRASTRUKTUR PENDUKUNG PENGEMBANGAN WILAYAH NUSA TENGGARA (INDIKATIF)





# ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PEMBANGUNAN WILAYAH PULAU JAWA-BALI



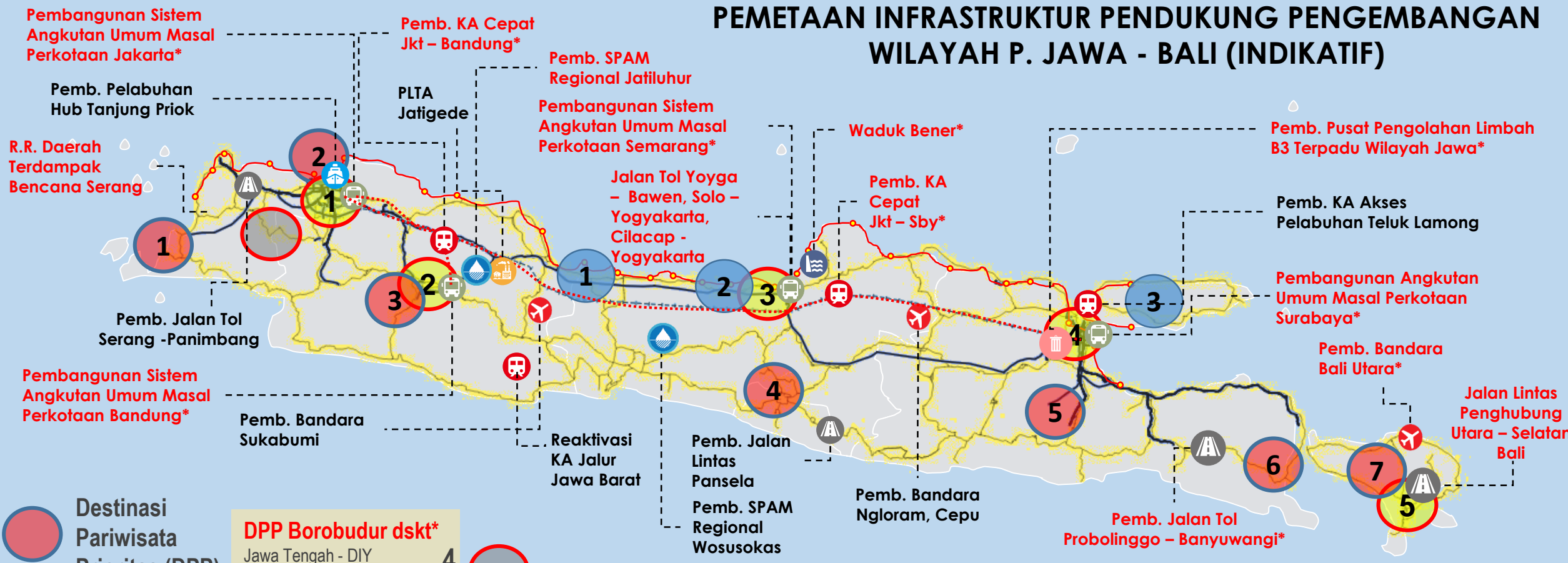
## ARAH KEBIJAKAN

**Optimalisasi dan pengendalian pembangunan untuk mendukung keberlanjutan**

## STRATEGI

1. Mengembangkan pusat **industri manufaktur**, penghasil produk akhir dan produk antara yang berorientasi ekspor dengan memanfaatkan teknologi tinggi menuju industri 4.0;
2. Mempertahankan **lumbung pangan nasional**;
3. Mengendalikan pembangunan untuk menekan **laju alih fungsi lahan produktif** dan menjaga kelestarian wilayah **Jawa bagian selatan**;
4. Mengembangkan **destinasi pariwisata** berbasis alam, budaya, dan MICE;
5. Mengembangkan kawasan **berbasis ekonomi kreatif dan digital**
6. Mengarusutamakan penanggulangan bencana dan adaptasi perubahan iklim yang diarahkan kepada **peningkatan investasi mitigasi struktural dan non struktural** serta **adaptasi masyarakat terhadap perubahan iklim** di daerah rawan bencana berbasis kearifan lokal masyarakat dengan fokus utama pada kawasan pantai selatan Pulau Jawa dan memperhatikan **pemulihan pascabencana Kawasan Selat Sunda dan Sekitarnya**. Mitigasi non-struktural yang dimaksud mencakup optimalisasi pengaturan dan pengendalian pemanfaatan ruang kawasan serta pembangunan budaya sadar bencana dan kesiapsiagaan pemerintah daerah dan masyarakat;
7. Meningkatkan **kualitas pelayanan** transportasi perkotaan, sanitasi, air bersih, pengelolaan sampah, transportasi massal multimoda di kawasan perkotaan terutama Metropolitan Jabodetabekjur, Kedungsepur, dan Gerbangkertasusila; dan
8. Memindahkan pusat pemerintahan dan Ibu Kota Negara keluar Pulau Jawa.
9. Pembangunan **desa terpadu** yang mencakup pengembangan desa wisata, desa digital dan produk unggulan desa; transformasi ekonomi desa dan peningkatan peran badan usaha milik desa; perbaikan pelayanan dasar air minum, sanitasi dan listrik desa; peningkatan kapasitas aparatur desa dalam hal pemanfaatan dana desa dan tata kelola asset desa; penguatan pendamping desa dan peran serta masyarakat desa yang inklusif; serta penetapan batas desa.

# PEMETAAN INFRASTRUKTUR PENDUKUNG PENGEMBANGAN WILAYAH P. JAWA - BALI (INDIKATIF)







# ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PEMBANGUNAN WILAYAH PULAU SUMATERA



## ARAH KEBIJAKAN

Pusat pertumbuhan ekonomi yang mempunyai skala ekonomi besar pada koridor pesisir timur yang berorientasi pada daya saing internasional dengan didukung pengembangan hub internasional di Kuala Tanjung sebagai outlet di wilayah Indonesia Bagian Barat

## STRATEGI

1. Mengembangkan komoditas unggulan kelapa sawit, kakao, karet, dan kopi, dan **hilirisasi komoditas unggulan** yang berpotensi memiliki nilai tambah tinggi;
2. Mengembangkan **potensi pariwisata daerah** sebagai salah satu motor penggerak pengembangan ekonomi lokal;
3. Mengembangkan **industri kedirgantaraan**;
4. Mengarusutamakan penanggulangan bencana dan adaptasi perubahan iklim dengan fokus utama pada peningkatan ketahanan kawasan **pantai barat Sumatera** dan memperhatikan pemulihan pascabencana **Kawasan Selat Sunda dan Sekitarnya**;
5. Meningkatkan **kualitas pelayanan** transportasi perkotaan, sanitasi dan air bersih, serta pengelolaan sampah dan limbah;
6. Pembangunan jaringan jalan tol Lintas Sumatera yang dipadukan dengan **jaringan multi moda** pelabuhan, bandara, dan jaringan jalan non-tol;
7. Memperkuat **konektivitas** dan memantapkan **sistem logistik** wilayah dalam mendukung industrialisasi khususnya di koridor pesisir timur Wilayah Sumatera;
8. Mengendalikan **alih fungsi lahan** dan melakukan upaya pencegahan terjadinya **pembakaran lahan gambut**;
9. Pembangunan **desa terpadu**

Destinasi  
Pariwisata  
Prioritas (DPP)

# PEMETAAN INFRASTRUKTUR PENDUKUNG PENGEMBANGAN WILAYAH P. SUMATERA (INDIKATIF)

Wilayah  
Metropolitan (WM)

KI/KEK

DPP Danau Toba\*  
Sumatera Utara 1

DPP Padang  
Bukittinggi  
Sumatera Barat 2

DPP Batam Bintang  
Kepulauan Riau 3

DPP Tj. Kelayang  
Bangka Belitung 4

## Infrastruktur Pendukung

- Jalan Tol Trans Sumatera
- Jalan
- Bandara
- Pelabuhan
- Angkutan Massal Perkotaan
- Kereta Api
- PLTA/PLTP/PLTG
- Bendungan
- PP Limbah B3

\*Aabc... Major Project  
Rencana Jalan  
Jalan Eksisting

Wilayah Metropolitan  
Palembang\*

Wilayah Metropolitan  
Medan

Pusat Kegiatan  
Strategis Nasional

PKSN Sabang

PKSN Ranai

KEK/KI Arun Lhoksumawe  
Lhoksumawe, Aceh 1

KI Kuala Tanjung  
Batubara, Sumatera Utara 2

KEK/KI Sei Mangkei  
Simalungun, Sumatera Utara 3

KEK/KI Galang Batang  
Kepulauan Riau 4

KI Bintang Aerospace  
Kepulauan Riau 5

KI Tanjung Enim  
Muara Enim, Sumatera Selatan 6

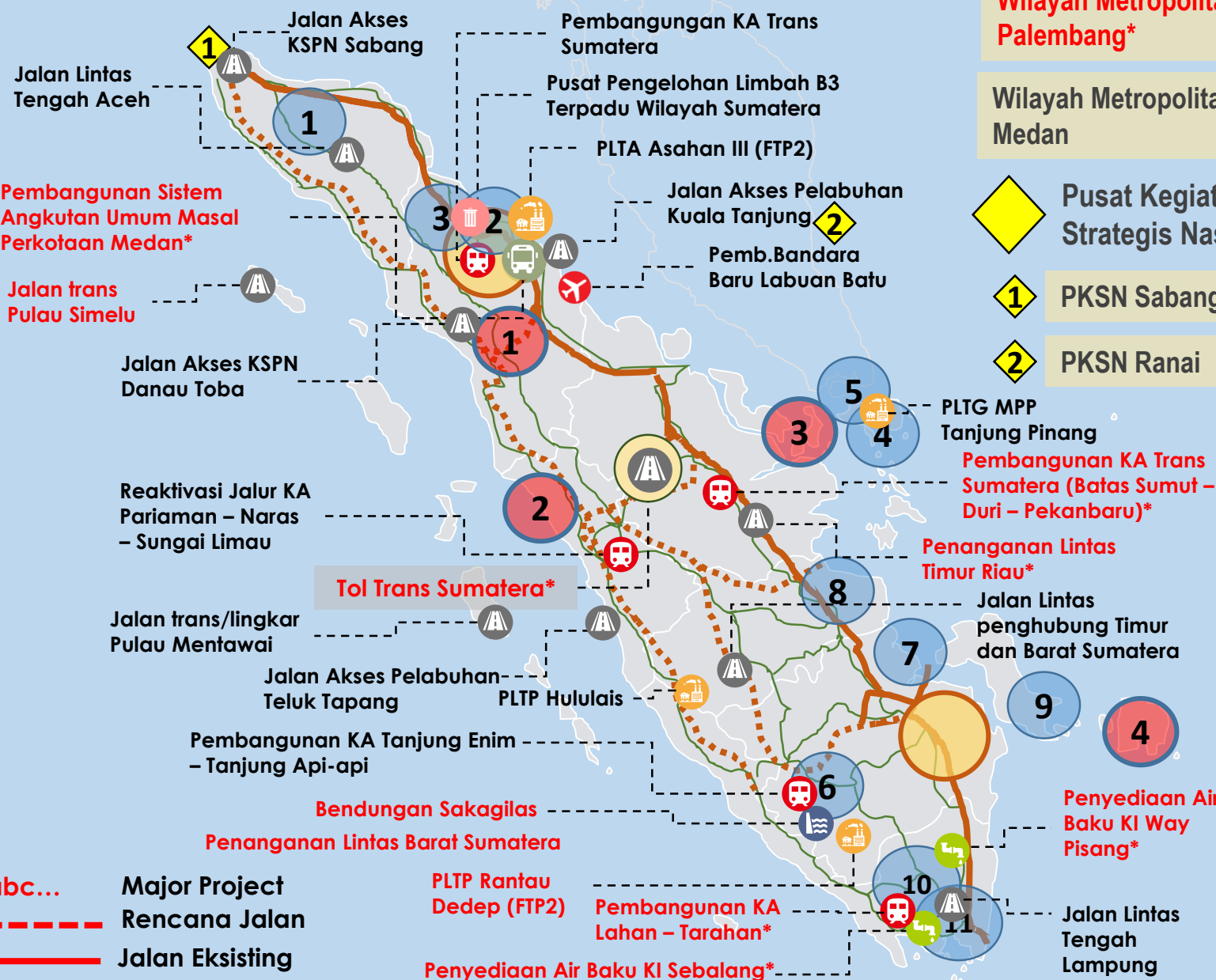
KEK Tanjung Api-api  
Banyuasin, Sumatera Selatan 7

KI Kemingking  
Muaro Jambi, Jambi 8

KI Sadai  
Kep. Bangka Belitung 9

KI Way Pisang  
Lampung Selatan, Lampung 10

KI Sebalang  
Lampung 11





# DESK PRA MUSRENBANGNAS RPJMN 2020-2024



- Akan disampaikan Matriks Pra Musrenbangnas RPJMN 2020-2024 dalam *desk*
- Penyusunan Matriks Pra Musrenbangnas RPJMN 2020-2024 tidak dimaksudkan untuk menjadikan sebuah proyek K/L menjadi proyek super prioritas.
- Fokus pembangunan adalah tetap pada Major Projects dan Janji Presiden.
- Matriks Pra Musrenbangnas RPJMN 2020-2024 merupakan gambaran representasi dari Matriks Pembangunan.

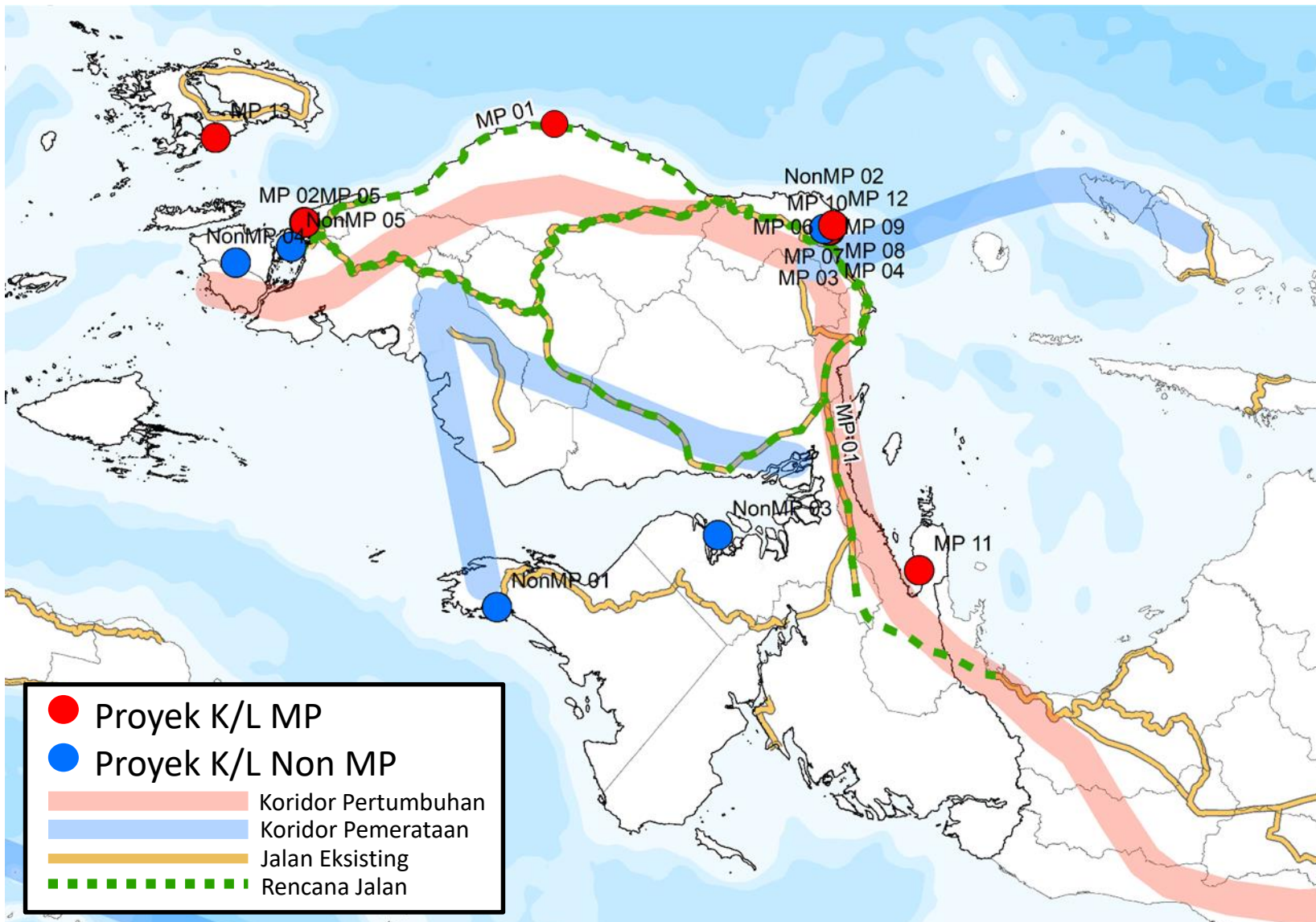


**TERIMAKASIH**



# HIGHLIGHT PROYEK K/L PADA PETA

## CONTOH: PROVINSI PAPUA BARAT



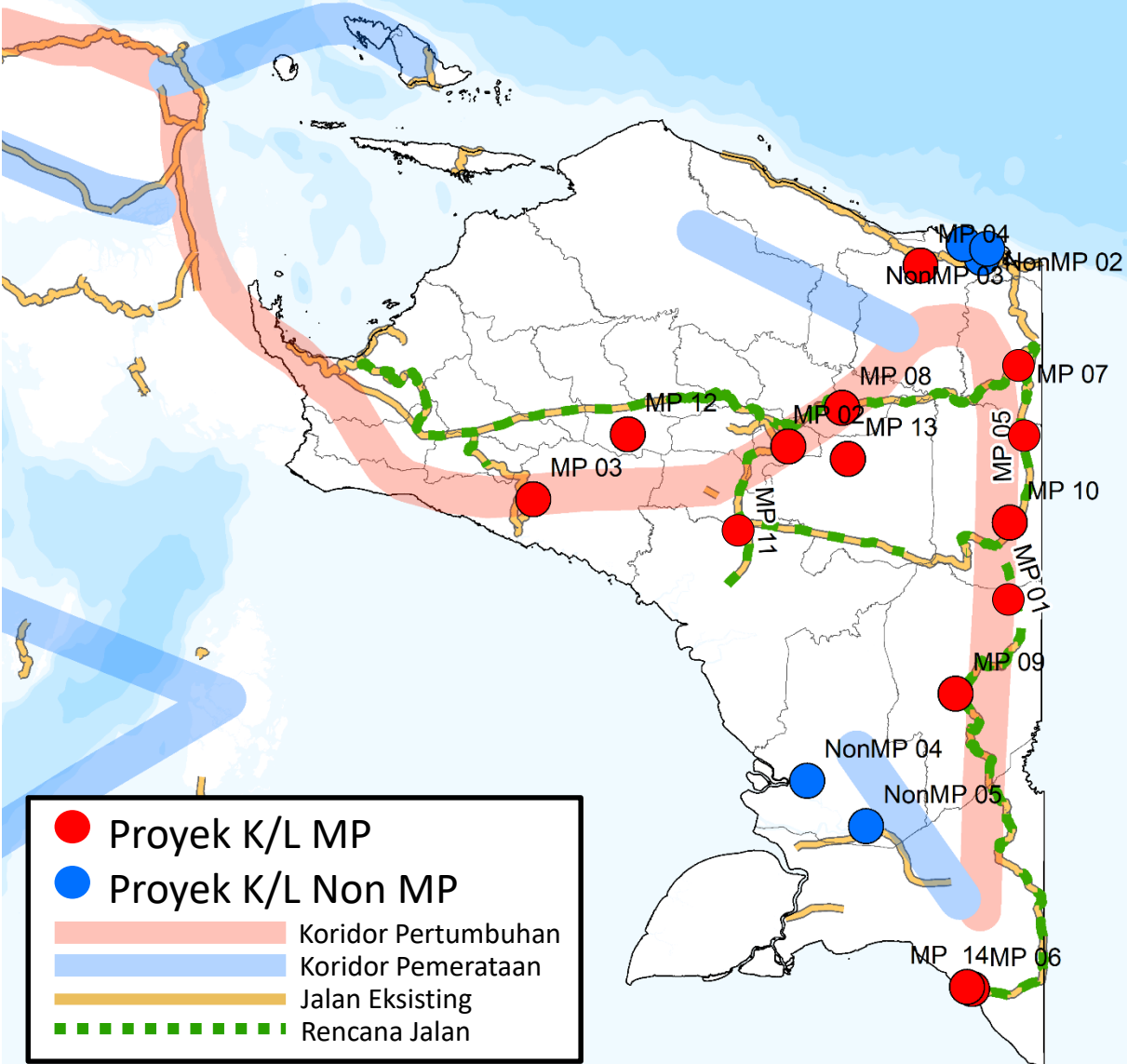
KodeMP	PROGRAM PRIORITAS/KEGIATAN PRIORITAS/PROYEK PRIORITAS/PROYEK KL	PN
MP		
MP_01	Jalan Trans Papua Barat	5
MP_02	Informasi Gempabumi dan Tsunami dengan pemasangan seismograf	6
MP_03	Bakti Akses Internet	5
MP_04	Penyediaan air baku di kawasan perkotaan	2
MP_05	Pengembangan Pelabuhan Sorong	2
MP_06	BAKTI Sinyal/Last mile	5
MP_07	Peningkatan/pembangunan SPAM, Perluasan SPAM, dan Fasilitas Pengelolaan SPAM	5
MP_08	Penambahan kapasitas pembangkit	5
MP_09	Pengolahan Sagu Papua dan Papua Barat	2
MP_10	SPALD-Terpusat Skala Regional/Kota/Permukiman	5
MP_11	Pembangunan Bandara Wasior Baru	5
MP_12	Pengembangan Bandara Rendani/Manokwari	5
MP_13	Pengembangan Bandara Perairan Raja Ampat	5
Non-MP		
NonMP_01	Pembangunan Bandara Siboru	5
NonMP_02	Pembangunan Bandara Manokwari Selatan	5
NonMP_03	Pengembangan Bandara Babo	5
NonMP_04	Jalan Akses KSPN Raja Ampat	5
NonMP_05	Jalan Akses Mendukung KEK Sorong	5





# HIGHLIGHT PROYEK K/L PADA PETA

## CONTOH: PROVINSI PAPUA

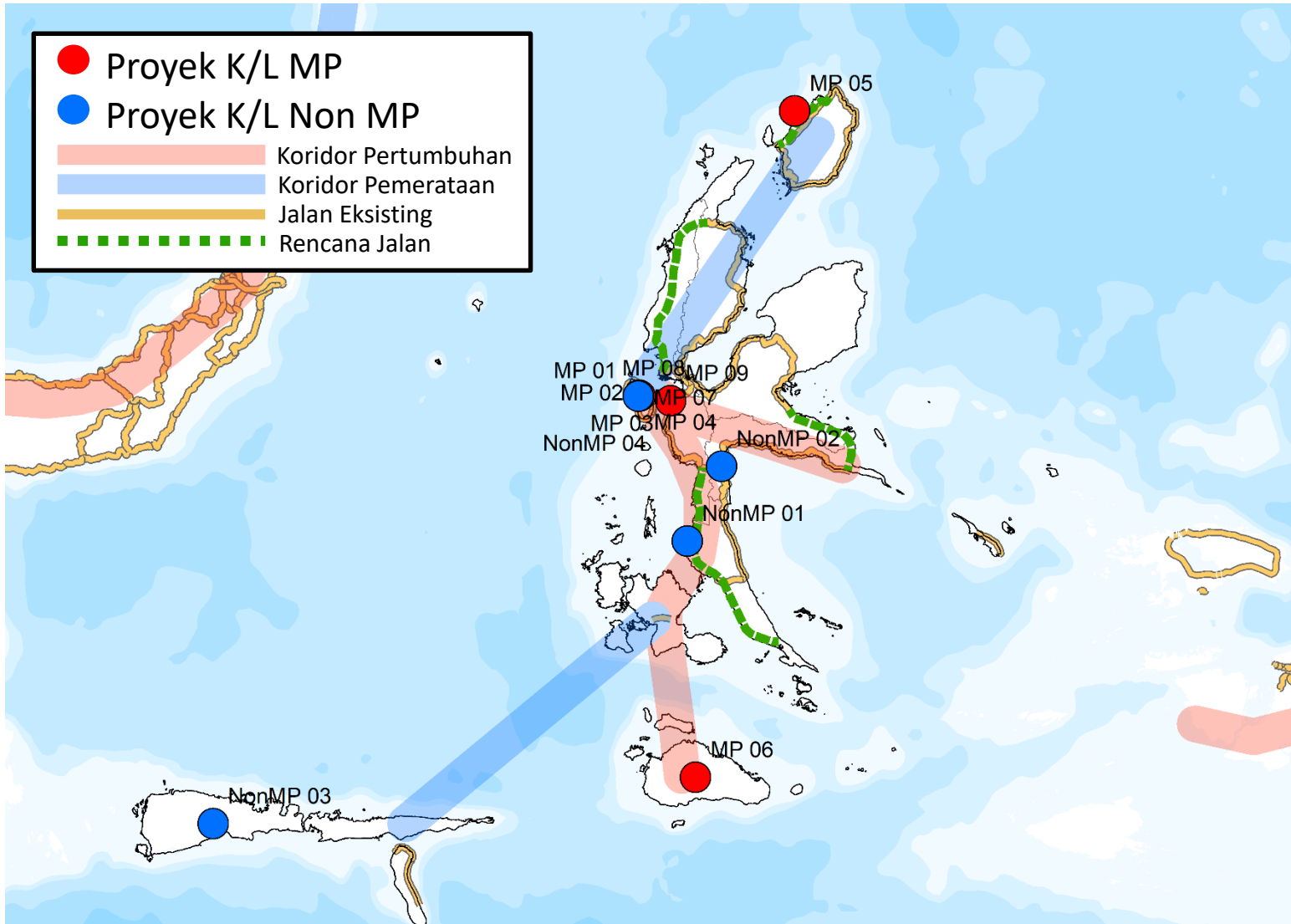


KodeMP	PROGRAM PRIORITAS/KEGIATAN PRIORITAS/PROYEK PRIORITAS/PROYEK	PN
	KL MP	
MP_01	Jalan Trans Papua	5
MP_02	Pengembangan Jembatan Udara di Papua: Pengembangan Bandara Wamena	5
MP_03	Pengembangan Jembatan Udara di Papua Pengembangan Bandara Mozes Kolangin	5
MP_04	PLTA Orya 2	1
MP_05	Pembangunan Jalan Perbatasan: Ruas Yeti-Ubrub-Towe Hitam-Oksibil	2
MP_06	Jalan Lintas Utara Papua	5
MP_07	Jalan Perbatasan Papua	5
MP_08	Pengembangan Jembatan Udara di Papua: Pengembangan Bandara Elelim	5
MP_09	Pengembangan Jembatan Udara di Papua: Pengembangan Bandara Tanah Merah	5
MP_10	Pengembangan Jembatan Udara di Papua: Pengembangan Bandara Oksibil	5
MP_11	Pembangunan Jalan pada Ruas Nasional : Wamena-Habema-Mumugu	2
MP_12	Pengembangan Jembatan Udara di Papua: Pengembangan Bandara Ilaga	5
MP_13	Pembangunan Bandara Sobaham	5
MP_14	Pengembangan Pelabuhan Merauke	5
Non-MP		
NonMP_01	Bandara Sentani	2
NonMP_02	Jalan Akses Pelabuhan Depapre	5
NonMP_03	Pengembangan Pelabuhan Depapre	5
NonMP_04	Pengembangan Pelabuhan Moor (Mappi)	5
NonMP_05	Pengembangan Pelabuhan Penyeberangan Bade (Papua)	5



# HIGHLIGHT PROYEK K/L PADA PETA

## CONTOH: PROVINSI MALUKU UTARA

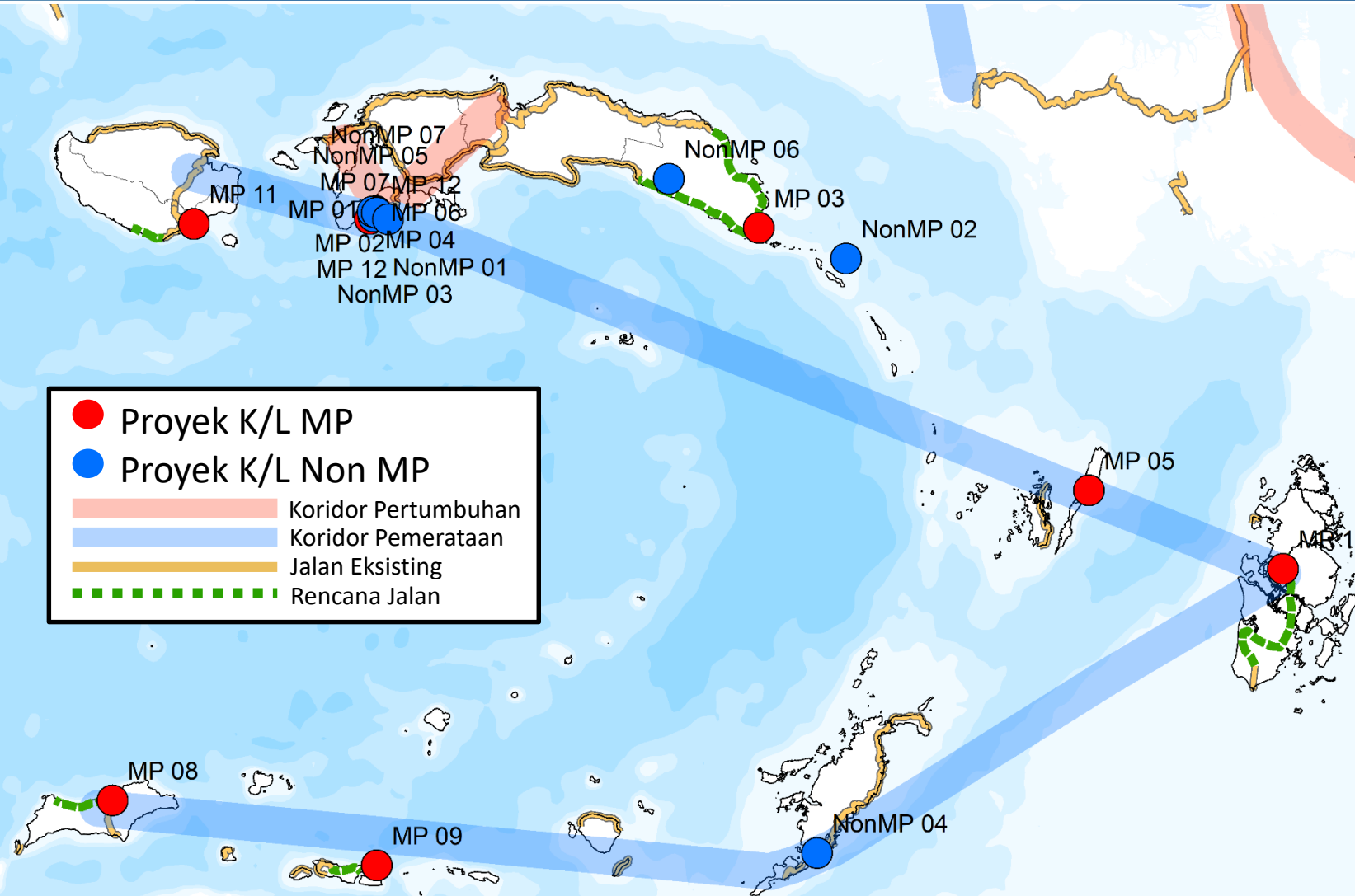


KodeMP	PROGRAM PRIORITAS/KEGIATAN PRIORITAS/PROYEK PRIORITAS/PROYEK KL	PN
MP		
MP_01	Penyediaan air baku di kawasan perkotaan	2
MP_02	BAKTI Sinyal/Last mile	5
MP_03	Bakti Akses Internet	5
MP_04	Penambahan kapasitas pembangkit	5
MP_05	Jalan Lingkar Pulau Morotai	5
MP_06	Penyediaan air baku di daerah 3T (Terdepan, Terluar, dan Tertinggal)	2
MP_07	Peningkatan/pembangunan SPAM, Perluasan SPAM, dan Fasilitas Pengelolaan SPAM	5
MP_08	Informasi Gempabumi dan Tsunami dengan pemasangan seismograf	6
MP_09	Sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD) setempat skala individu	3
Non-MP		
NonMP_01	Jalan Trans Halmahera	5
NonMP_02	Pembangunan Bandara Weda	2
NonMP_03	Pembangunan Bandara Taliabu	5
NonMP_04	Pengembangan festival budaya berkelas internasional	4



# HIGHLIGHT PROYEK K/L PADA PETA

## CONTOH: PROVINSI MALUKU



KodeMP	PROGRAM PRIORITAS/KEGIATAN PRIORITAS/PROYEK PRIORITAS/PROYEK KL	PN
	MP	
MP_01	Peningkatan/pembangunan SPAM, Perluasan SPAM, dan Fasilitas Pengelolaan SPAM	5
MP_02	Penambahan kapasitas pembangkit	5
MP_03	Jalan Lintas Seram	5
MP_04	Informasi Gempabumi dan Tsunami dengan pemasangan seismograf	6
MP_05	Jalan Trans Pulau Kei Besar	5
MP_06	BAKTI Sinyal/Last mile	5
MP_07	Bakti Akses Internet	5
MP_08	Jalan Trans Pulau Wetar	5
MP_09	Jalan Trans Pulau Moa	5
MP_10	Jalan Trans Pulau Aru	5
MP_11	Jalan Trans Pulau Buru	5
MP_12	Kawasan Padi Kaya Gizi (Biofortifikasi)	1
Non-MP		
NonMP_01	Pembangunan Pelabuhan Ambon	5
NonMP_02	Pembangunan Bandara Gorom	5
NonMP_03	Penambahan Penyalur Program BBM Satu Harga	5
NonMP_04	Sentra Kelautan Perikanan Terpadu (SKPT) Saumlaki yang mandiri	2
NonMP_05	SPALD-S Skala Kota (IPLT)	2
NonMP_06	Peningkatan produksi cengkeh	2
NonMP_07	Pengembangan festival budaya berkelas internasional	6